

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak desentralisasi fiskal, kinerja dan umur pemerintah daerah terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan. Variabel desentralisasi fiskal diukur dengan menggunakan dua proksi yaitu tingkat kemandirian daerah dan tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat, sedangkan variabel kinerja pemerintah daerah diukur dengan tingkat kinerja pemerintah daerah. Penelitian ini juga menggunakan opini audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang terbagi menjadi 5 kategori untuk mengukur variabel dependen akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Populasi dari penelitian ini adalah 35 pemerintah Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah selama tahun 2014 sampai dengan 2016. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive* dengan kriteria tertentu. Atas dasar penentuan jumlah sampel dari penelitian selama tahun 2014 sampai tahun 2016 adalah sebesar 35 pemerintah kabupaten dan kota, selama 3 tahun penelitian maka diperoleh sebanyak $3 \times 35 = 105$ data pengamatan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik ordinal.

Hasil penelitian menunjukkan desentralisasi fiskal yang diprosikan tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat dan kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan, sedangkan desentralisasi fiskal yang diprosikan dengan tingkat kemandirian dan umur pemerintah daerah memiliki pengaruh negatif terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan.

Kata Kunci : akuntabilitas pelaporan keuangan, desentralisasi fiskal, kinerja, umur pemerintah daerah, kabupaten dan kota Jawa Tengah.

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of fiscal decentralization, performance and age of local governments on financial reporting accountability. The variables of fiscal decentralization are measured using two proxies, namely the level of regional independence and the level of dependence on the central government, while the variable performance of local government is measured by the level of performance of local governments. This study also uses the audit opinion of the Supreme Audit Agency (BPK) which is divided into 5 categories to measure the dependent variable accountability of local government financial reporting.

The population of this study were 35 regency and city governments in Central Java during 2014-2016. Sampling using purposive techniques with certain criteria. On the basis of determining the number of samples from the study during 2014 until 2016 amounting to 35 regency and city government, for 3 years of research it was obtained as much as $3 \times 35 = 105$ observation data. The source of data used is secondary data and analysis technique used is ordinal logistic regression.

The results of the study show that fiscal decentralization which has a level of dependence on central government and performance has a significant positive effect on financial reporting accountability, while fiscal decentralization proxied by the level of independence and age of local government has a negative influence on financial reporting accountability.

Keywords : Accountability of Financial Reporting, Fiscal Decentralization, Performance, Age of Regional Government, District and City of Central Java.